

Pengenalan Dasar Komputer dan Pemanfaatannya dalam Mendukung Literasi Teknologi Informasi Siswa

¹Norenta Sitohang, ²Ronda Deli Sianturi

^{1,2}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: sitohangnorenta@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology in the digital era requires students to possess technological literacy skills as a foundation for facing modern educational challenges. However, many elementary school students still lack basic understanding of computers and their utilization in learning activities. This community service program aimed to introduce basic computer concepts and train students in utilizing technology to support information technology literacy. The methods used included lectures, demonstrations, and hands-on practice conducted at SD Negeri 106167 Lantasan Baru. The materials covered hardware and software introduction, word processing applications, and responsible internet usage. The results showed an improvement in students' understanding of computer components, their ability to use basic applications, and awareness of the importance of digital literacy. This program contributes positively to enhancing students' readiness for digital-based learning and supporting the development of 21st-century skills.

Keywords: *basic computer, information technology literacy, digital education, community service*

Copyright © 2026 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0](#)

[International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini mulai beralih menuju pemanfaatan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran. Komputer menjadi perangkat utama yang berperan dalam membantu siswa mengakses informasi, mengolah data, dan menyajikan hasil belajar secara lebih efektif (Arsyad, 2019; Wahyuni & Ramadhani, 2024).

Literasi teknologi informasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki siswa sejak dini. Literasi ini tidak hanya mencakup keterampilan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga kemampuan memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara bijak (Silfia, 2024). Menurut Munir (2017), penguasaan teknologi sejak usia sekolah dasar akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan kesiapan menghadapi tantangan global.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan komputer di sekolah dasar masih belum optimal. Pradana (2020) dan Siagian (2022) menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman mengenai komponen komputer dan perangkat lunak menyebabkan siswa lebih banyak menggunakan komputer untuk hiburan dibandingkan untuk pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya literasi teknologi informasi siswa serta kurangnya kesiapan menghadapi pembelajaran berbasis digital.

Beberapa penelitian nasional menunjukkan bahwa pelatihan dasar komputer mampu meningkatkan keterampilan digital siswa secara signifikan (Mutasar et al., 2024; Narbuko, 2023). Sementara itu, penelitian internasional juga menegaskan bahwa penguasaan teknologi sejak dini berkontribusi positif terhadap prestasi akademik dan kesiapan karier di masa depan (Redecker, 2017; OECD, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk mengenalkan dasar-dasar komputer dan meningkatkan literasi teknologi informasi siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan terstruktur yang memadukan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, diharapkan siswa mampu memahami konsep dasar komputer sekaligus mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

METODE

Kegiatan dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 106167 Lantasan Baru pada tanggal 24 Agustus 2025 mulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Subjek kegiatan adalah siswa kelas VI SD Negeri 106167 Lantasan Baru.

Tahap ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pengertian komputer, perangkat keras, perangkat lunak, serta peran komputer dalam pembelajaran. Tahap demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung cara mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi dasar. Tahap praktik langsung memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan materi yang telah diberikan melalui penggunaan komputer secara mandiri dengan pendampingan instruktur.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan penilaian praktik. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengenalan dasar komputer menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa belum mengenal fungsi perangkat keras dan perangkat lunak secara menyeluruh. Mereka juga belum terbiasa menggunakan aplikasi pengolah kata maupun melakukan pencarian informasi secara terarah.



Gambar 1. Pemateri menjelaskan bagian-bagian komputer kepada siswa

Setelah kegiatan berlangsung, siswa mampu mengidentifikasi komponen utama komputer seperti monitor, CPU, keyboard, dan mouse. Pada sesi praktik, siswa berhasil menghidupkan dan mematikan komputer dengan benar, membuka aplikasi pengolah kata, melakukan pengetikan dasar, serta menyimpan dokumen.



Gambar 2. Proses demonstrasi penggunaan aplikasi pengolah kata

Gambar 2 menampilkan proses demonstrasi penggunaan aplikasi pengolah kata, di mana siswa memperhatikan langkah-langkah pengoperasian aplikasi. Interaksi yang terjadi memperlihatkan antusiasme siswa dalam mengenal perangkat teknologi secara langsung.



Gambar 3. Foto bersama antara pemateri dengan peserta pelatihan

Hasil evaluasi praktik menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa mampu menyelesaikan tugas sederhana, seperti mengetik teks pendek dan menyimpan file dengan benar. Selain itu, siswa mulai memahami cara menggunakan mesin pencari untuk menemukan informasi yang relevan dan mengenali pentingnya memilih sumber yang terpercaya.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengenalan dasar komputer merupakan langkah efektif dalam meningkatkan literasi teknologi informasi siswa. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal perangkat keras dan perangkat lunak sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Metode ceramah memberikan landasan teoritis yang diperlukan siswa, sedangkan demonstrasi membantu memperjelas prosedur penggunaan komputer secara visual. Praktik langsung memungkinkan siswa memperoleh pengalaman nyata, yang menurut Hamalik (2015) sangat berperan dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan belajar.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi pengolah kata menunjukkan bahwa pelatihan sederhana dapat memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan belajar berbasis digital. Temuan ini mendukung penelitian Mutasar et al. (2024) yang

Pengenalan Dasar Komputer dan Pemanfaatannya dalam Mendukung Literasi Teknologi Informasi Siswa- Norenta Sitohang, et.al

menyatakan bahwa pelatihan komputer dasar mampu meningkatkan keterampilan teknologi siswa pemula.

Selain keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa mengenai etika penggunaan internet. Siswa mulai memahami pentingnya memilih sumber informasi yang valid dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan konsep literasi digital yang dikemukakan oleh Redecker (2017) dan OECD (2020), bahwa literasi teknologi mencakup aspek teknis, kognitif, dan etika.

Dengan demikian, hasil kegiatan membuktikan bahwa program pengenalan dasar komputer tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga membangun sikap positif terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kegiatan ini menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi muda yang melek teknologi, kritis, dan siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengenalan dasar komputer di SD Negeri 106167 Lantasan Baru memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi teknologi informasi siswa. Siswa mampu memahami fungsi perangkat komputer, menggunakan aplikasi dasar, serta memanfaatkan internet secara lebih bijak. Metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa. Program ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan siswa menghadapi pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan keterampilan abad ke-21.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Media*, 5(2), 45–56.
- Mutasar, Y., Muttaqin, R. K., & Dinata, N. H. (2024). Pelatihan dasar jaringan komputer bagi pemula. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 768–773.
- Narbuko, S. (2023). Literasi berbasis teknologi informasi digital. *Jurnal Education Transformation*, 1(2), 33–41.
- Silfia, I. S. (2024). Peningkatan literasi digital siswa melalui peran guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 151–159.
- Wahyuni, N., & Ramadhani, I. D. (2024). Peran guru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. *Jurnal Edukasia*, 1(1), 53–59.
- OECD. (2020). Digital education outlook 2020. *OECD Publishing*, 1–210.
- Redecker, C. (2017). European framework for the digital competence of educators. *European Commission Report*, 1–95.
- Spante, M., Hashemi, S. S., Lundin, M., & Algers, A. (2018). Digital competence and digital literacy in higher education research. *Computers & Education*, 120, 1–15.
- Voogt, J., & Roblin, N. P. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299–321.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2003). Factors affecting technology uses in schools. *American Educational Research Journal*, 40(4), 807–840.